

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei deskriptif menggunakan kuisioner. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoadmodjo, 2014).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan & Saryono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan jumlah masyarakat 107 jiwa dengan usia 17-80 tahun yang pernah melakukan swamedikasi

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Setiawan & Saryono, 2010). Menurut Arikunto (2013) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan dari populasi, jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan

penelitian ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 responden, maka sampel yang digunakan adalah 50 responden.

Jumlah Sampel = 50

$$\frac{25}{100} \times 100\% = 25$$

Adapun kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang tinggal di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang
- b. Masyarakat yang berusia 17 – 60 tahun
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Bisa berkomunikasi dengan baik
- f. Orang yang pernah melakukan swamedikasi

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang tidak ada dirumah karena bekerja di luar kota
- b. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik

### **3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2022

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional, memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi	Definisi Swamedikasi	Swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang dilakukan secara mandiri, tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.	Kuisisioner 1-2	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah	Ordinal
	Obat - Obat Swamedikasi	Obat yang diperbolehkan dalam swamedikasi hanyalah golongan obat bebas dan bebas terbatas, dan wajib apotek	Kuisisioner 3-13	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah	Ordinal
	Penyakit Swamedikasi	Penyakit yang sering di swamedikasi antara lain: demam, influenza, batuk, pusing, mual muntah, maag, diare, alergi, biang keringat, jerawat, luka bakar, dan lain-lain	Kuisisioner 14-15	1 = Jawaban benar 0 = Jawaban salah	Ordinal

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian untuk mengetahui data dari responden menggunakan kuisisioner yang meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan, dan pendidikan terakhir responden dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan swamedikasi

### **3.6 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner terhadap masyarakat di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang bersedia sebagai subjek uji penelitian. Penelitian tersebut diawali dengan menetapkan jumlah sampel sesuai dengan populasi, kemudian peneliti mendatangi subjek uji secara door to door sistematis. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Pengisian data mengenai subjek uji yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir atau pendidikan saat ini, jarak rumah dengan fasilitas kesehatan. Kemudian subjek uji melakukan pengisian terkait dengan perilaku penggunaan obat. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian kuisisioner pengetahuan

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut *Notoatmodjo* (2012) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang telah disusun mampu mengukur apa yang ingin diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan keseluruhan 15 item pertanyaan, menggunakan rumus teknik korelasi Product Moment Person yang diolah dengan software SPSS for windows.

Pada uji validitas jumlah responden yang digunakan sebanyak 25 orang dari jumlah populasi (Arikunto, 2013). Pengisian kuisioner dengan cara mencentang pada jawaban Ya atau Tidak. Pengujian kuisioner menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS dengan memberi nilai 1 pada jawaban Ya dan nilai 0 pada jawaban Tidak. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dilihat pada tabel nilai Product Moment. Untuk jumlah responden 25 maka taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,396 dengan derajat kepercayaan 5 %. Jika dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan valid, maka pertanyaan dapat dipakai dan jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tidak valid sehingga tidak dipakai untuk penelitian.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap 25 responden di RT.37 RW.17 Desa Bringin Boros Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan cara mengajukan 15 item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian, peneliti melakukan perhitungan terhadap kevalidan setiap item pertanyaan tersebut berdasarkan nilai  $r$  tabelnya.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan secara internal, dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan menggunakan SPSS (Sulistyaningsih, 2016). Dikatakan reliable apabila alpha cronbach  $>$  0,60. Hasil yang didapat 0,870  $>$  0,60 jadi pertanyaan yang dibuat dikatakan reliable.

### **3.8 Analisa Data**

Analisa data adalah pengelompokkan, membuat suatu urutan serta menyederhanakan data sehingga mudah dibaca. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengujian yang berpedoman pada data yang terkumpul kemudian dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti.

Untuk melakukan kualifikasi skor dari kuisioner yang terkumpul maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

n = Skor yang didapat

N = Skor maksimal

Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat di rata-rata sebagai tingkat pemahaman masyarakat tentang swamedikasi. Adapun kriteria kualitas sebagai berikut:

>80% - 100% : Sangat baik

>60% - 80% : Baik

>40% - 60% : Kurang baik

>20% - 40% : Tidak baik

0% - 20% :Sangat tidak baik

(Arikunto,2010)